

## **INTERAKSI SIMBOLIK PARA CLUBBERS DI TEMPAT HIBURAN MALAM "X" JAKARTA SELATAN**

Kristiana Putri

Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Esa Unggul.

Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

Putrikristiana37@gmail.com

### **ABSTRACT**

This study is entitled symbolic interaction communication, where this discussion aims to find out what interactions occur in nightclubs. the method used is a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The theory used in this study is the theory of symbolic interaction. Using the type of qualitative research with data collection techniques through in-depth interviews with informants. Clubbing is a habit of some people or metropolitan society. Based on the results of interviews with clubbers, it is known that first, at night entertainment venues there is a response or individual reaction to each other to a stimulus, both non-communicative and communicated. Most of the activities and habits that clubbers do in nightclubs are considered behavior. In a nightclub, a clubber cannot be separated from the existence of an interaction between fellow clubbers, and if there is an interaction that is verbal and nonverbal. For example, a clubber gets acquainted, jokes, greets each other, calls fellow clubbers, and sings are part of nonverbal communication interactions, namely how to dress a clubber. The essence of this research is to reveal that humans use symbols that represent what they want in the process of communicating with other people (interaction). The use of symbols that can show certain meanings is not a process of interpretation carried out through an official agreement, but is the result of a process of social interaction (action).

**Keywords: Interaction, Verbal, Nonverbal, Clubber, Nightclub**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul komunikasi interaksi simbolik, dimana pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui interaksi apa saja yang terjadi di *club* malam. metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik. Menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para informan. *Clubbing* merupakan sebuah rutinitas bagi sebagian orang atau masyarakat metropolitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan *clubber*, diketahui bahwa pertama, di tempat hiburan malam terjadi respon atau reaksi individu satu sama lain terhadap suatu stimulus, baik yang tidak bersifat komunikasi maupun yang dikomunikasikan. Sebagian besar aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan *clubber* di klub malam dianggap sebagai perilaku. Di tempat hiburan malam, seorang clubber tidak terlepas dari adanya sebuah interaksi antar sesama *clubber*, dan jika ada interaksi yang bersifat verbal dan nonverbal. Contohnya, seorang clubber berkenalan, bercanda, saling menyapa, memanggil sesama *clubber*, dan bernyanyi merupakan bagian dari interaksi komunikasi nonverbal yaitu cara berpakaian seorang clubber. Intisari dari penelitian ini adalah mengungkap manusia menggunakan simbol-simbol yang mewakili apa yang diinginkannya dalam proses komunikasi dengan orang lain (interaksi). Penggunaan sebuah simbol-simbol yang dapat menunjukkan makna-makna tertentu, bukanlah suatu proses penafsiran yang diadakan melalui suatu persetujuan resmi, melainkan merupakan hasil dari sebuah proses interaksi sosial (tindakan).

**Kata kunci : Aksi, Interaksi, verbal, Nonverbal, Clubber, Tempat Hiburan Malam**

## LATAR BELAKANG

Globalisasi yang dipadukan dengan inovasi teknis yang semakin canggih telah mempercepat pertumbuhan industri pariwisata dan kehidupan malam di sejumlah kota besar. Fenomena modernisasi kontemporer telah melahirkan banyak kehidupan yang telah mengubah sikap dan gaya hidup masyarakat, sehingga mengakibatkan munculnya budaya baru dalam masyarakat yang konsumtif dan hedonistik di masyarakat. Munculnya budaya baru yang dapat digambarkan lebih luwes, atraktif, dan mudah dipahami oleh sebagian orang telah menimbulkan pergeseran budaya lokal dari konteksnya.

Contohnya adalah tempat hiburan dunia malam yang menjadi sebuah pengaruh kuat bagi setiap lingkungan di dalam pergaulan, karena dunia malam ialah aktifitas yang hanya ada di malam hari. Tempat hiburan, hiburan malam, dan para pencinta dunia malam ialah satu dari kesatuan pengisi dunia malam. Sebagaimana besar dari mereka menggunakan waktunya di malam hari untuk bersenang-senang pada tempat hiburan malam tersebut.

Peneliti ingin menggunakan teori Interaksi Simbolik karena dalam melakukan tindakan seorang mencoba merespon pengaruh terhadap seorang lain nya. Dengan adanya penelitian ini, kita ingin mengetahui dampak dari clubbing sehingga mempengaruhi perilaku interaksi apa saja yang dilakukan para *clubbers* ditempat hiburan malam tersebut kita dapat melihat bahwa seorang *clubbers* tidak hanya mencari hiburan ketika didalam tempat hiburan, melainkan tidak luput dari melakukan interaksi dengan sesama *clubbers* baik itu bersama yang sudah mengenal atau pun belum mengenal dengan tujuan yang baik untuk mencari kesenangan bersama.

Dikarenakan hal itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang interaksi simbolik yang terjadi pada tempat hiburan malam Blowfish Jakarta, untuk mengetahui lebih lanjut maka peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul "Interaksi Simbolik *Clubbers* di Tempat Hiburan Malam "X" Jakarta Selatan"

## Pendahuluan

Di era modernisasi ini, para pebisnis dan milenial pasti akan menemukan cara yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Tuntutan akan hiburan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat (fisiologis). Klub malam adalah salah satu alasan mengapa orang senang pergi ke tempat hiburan. Klub malam yaitu tempat hiburan yang menggabungkan gaya hidup barat dengan hiburan. Mereka biasanya buka hingga larut malam.

Sebuah pagelaran musik dipimpin oleh seorang *disk jockey* (DJ) dengan volume keras diiringi gemerlap lampu disko di tempat hiburan malam (Anonymous dalam Sari, 2013:29).

Dunia malam sendiri merupakan fenomena yang menyuguhkan hal baru dan dapat membuat orang yang tidak terbiasa hal tabu menjadi merasa biasa saja bahkan tertarik untuk terus mencoba hal tersebut. Adapun norma atau aturan budaya yang kini tidak dapat lagi digunakan sebagai senjata ampuh dalam menolak budaya tersebut, membuat masyarakat kian kemari kian banyak peminat nya untuk mencoba dunia malam.

Dalam kehidupan, manusia tidak luput dari interaksi dengan sesama manusia, khususnya di kehidupan dunia malam dengan adanya penikmat dunia malam yang biasa disebut dengan *clubbers*, mereka dapat mengutarakan perasaan, pikiran dan motivasi terhadap lingkungan malam dan dengan adanya teori Interaksi Simbolik yang menjelaskan bahwa dalam kehidupan dunia malam, seorang *clubbers* pasti melakukan interaksi sesama *clubbers* dengan mengharapkan adanya timbal balik.

Akibat dari hal itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang interaksi simbolik yang terjadi pada tempat hiburan malam Blowfish Jakarta, untuk mengetahui lebih lanjut maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "Interaksi Simbolik para *Clubbers* di Tempat Hiburan Malam"

## Fokus Penelitian

Rumusan masalah yang diteliti jika didasarkan pada latar belakang masalah: "Bagaimanakah Aksi dan Interaksi Simbolik Yang Dilakukan "Clubbers" Ditempat Hiburan Malam "X" Jakarta-Selatan".

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari sebuah penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui aksi para *clubber* di tempat hiburan malam.
2. Untuk mengetahui bentuk interaksi verbal dan nonverbal yang dilakukan para *clubber* di tempat hiburan malam.